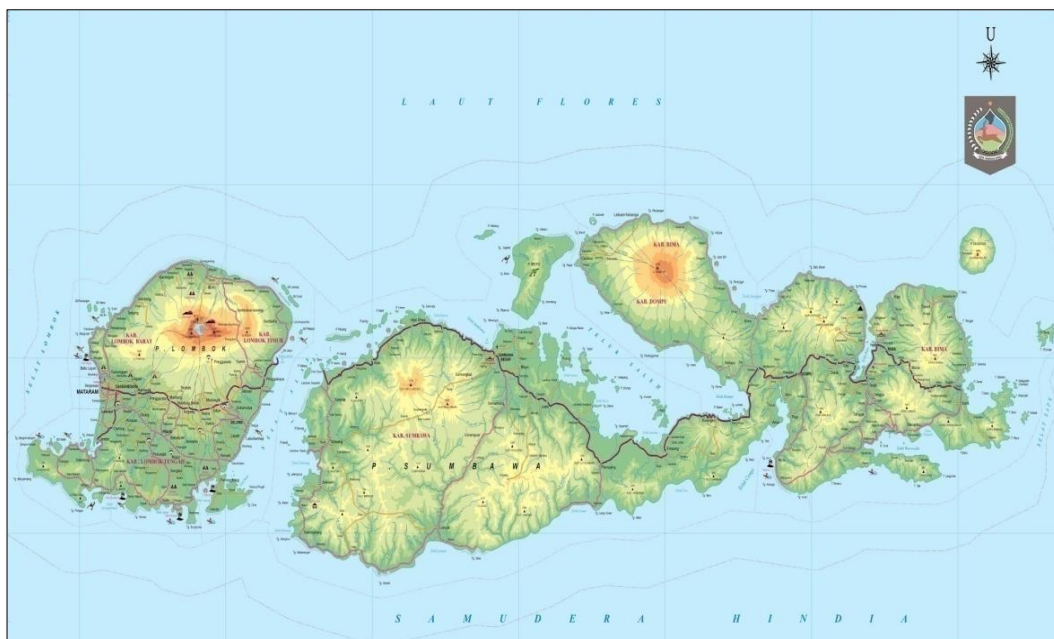


BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Umum Wilayah

1. Letak Wilayah



Sumber: peta-kota.blogspot.co.id

Gambar 4.1
Peta Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) secara astronomis terletak di antara $8^{\circ} 10'$ - $9^{\circ} 5'$ Lintang Selatan dan antara $115^{\circ} 46'$ dan $119^{\circ} 05'$ Bujur Timur. Luas wilayah Provinsi NTB mencapai $20.153,15 \text{ km}^2$. Provinsi NTB terdiri dari dua pulau besar yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dan ratusan pulau-pulau kecil. Pusat pemerintahan Provinsi NTB ada di Kota Mataram Pulau Lombok sekaligus menjadi ibu kotanya. Dibagian utara Provinsi NTB terdapat

Laut Jawa dan Laut Flores, bagian selatan terdapat Samudera Hindia, bagian barat ada selat Lombok dan Provinsi Bali, sedangkan bagian timur ada selat sape dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).



Sumber: Pemuda-rensingraya.blogspot.co.id

Gambar 4.2
Peta Wilayah Kabupaten Lombok Timur

Sementara Kabupaten Lombok Timur yang dimana merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi NTB yang menjadi persilangan lalu lintas ekonomi dan wisata antara Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa ketimur lagi terdapat Provinsi NTT, lalu bagian barat jalur menuju kabupaten Lombok Tengah, Lombok Barat kemudian Pulau Bali, kemudian merupakan salah satu wilayah yang letaknya strategis. Kabupaten Lombok Timur berada di antara 116°-117' Bujur

Timur dan 8°-9' Lintang Selatan. Kabupaten Lombok Timur memiliki batas wilayah berdasarkan posisi geografisnya, yaitu batas wilayah sebelah barat adalah kabupaten lombok utara dan lombok tengah, batas wilayah sebelah timur berupa selat alas, batas wilayah sebelah utara adalah laut jawa dan batas wilayah Kabupaten Lombok Timur sebelah selatan adalah samudera hindia. Kabupaten Lombok Timur memiliki luas, yaitu sekitar 2.679,88 km² terdiri dari daratan seluas 1.605,55 km² atau sekitar 59,91 persen dan lautan seluas 1.074,33 km² atau sekitar 40,09 persen.

2. Keadaan Alam dan Wilayah

a. Topografi

Kabupaten Lombok Timur memiliki dataran yang meliputi pegunungan dan dataran rendah yang membentang hingga daerah pantai. Daerah pegunungan berada di wilayah bagian utara yaitu kawasan taman nasional gunung rinjani yang mempunyai ketinggian puncak 3.726 meter dari permukaan laut dengan kemiringan hamparan dari utara ke selatan. Lalu selanjutnya di bagian tengah sampai selatan berupa dataran rendah. Kemiringan lahan bermacam-macam mulai dari kelas kemiringan lereng antara 0-2 persen, hingga kelas kemiringan lereng lebih yang dari 40 persen. Kemiringan lereng antara 0-2 persen meliputi daerah-daerah di sepanjang pantai yang terbentang mulai dari bagian utara ke arah timur hingga ke bagian selatan, sedangkan kemiringan

lereng lebih yang dari 40 persen, meliputi Pegunungan Rinjani yang terletak di bagian utara.

b. Hidrologi

Banyak aliran sungai maupun anak sungai di wilayah Kabupaten Lombok Timur, namun tidak semua sungai yang terus berair di sepanjang tahun. Pada wilayah ini hanya terdapat satu danau, yaitu danau Segara Anak yang berada diperbatasan wilayah antara Kabupaten Timur dengan Kabupaten Lombok Barat, yang memiliki luas sekitar 30 km² dengan kedalamannya 200 meter.

c. Luas Penggunaan Lahan

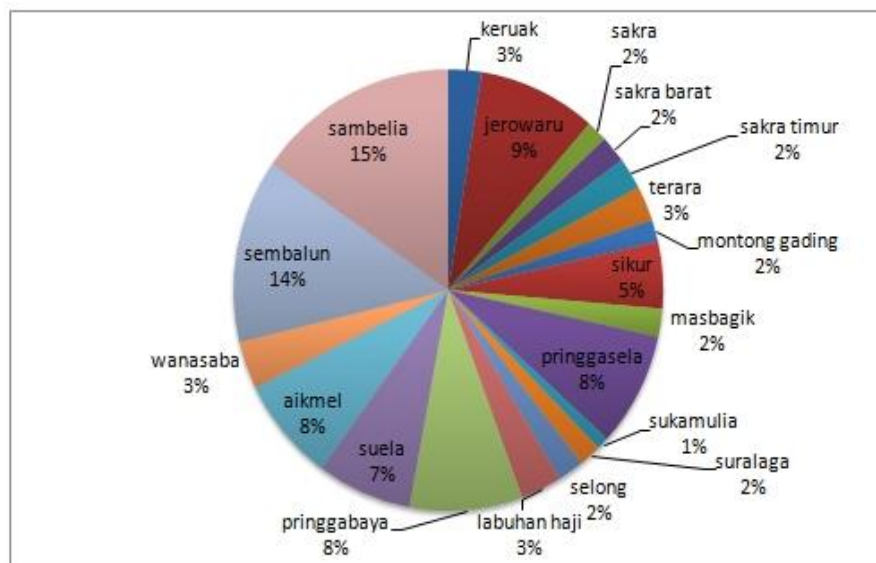
Kabupaten Lombok Timur dalam pemanfaatan lahannya sebagian besar digunakan untuk usaha pertanian. Pada tahun 2016 total lahan sawah seluas 48.191 ha atau sekitar 30,02 persen dari luas wilayah kabupaten. Sebagian besar lahan sawah tersebut ditanami padi sebesar 93,64 persen, baik itu sekali, dua kali, maupun tiga kali tanam dalam setahun. Penanaman sekali dalam setahun yaitu seluas 23.816 ha, dua kali dalam setahun yaitu seluas 16.589 ha. Jika lahan tidak ditanami padi, maka lahan sawah ditanami tanaman-tanaman hortikultura seperti tomat, cabai, atau kol dan beberapa daerah pun ditanamai dengan tanaman perkebunan yang terutama yaitu tembakau. Sementara itu, lahan bukan sawah meliputi area lahan seluas 91.666 ha, dan untuk lahan bukan pertanian totalnya seluas 20.698 ha.

d. Keadaan iklim

Iklim di wilayah Kabupaten Lombok Timur sama halnya dengan wilayah Indonesia yaitu beriklim tropis dengan temperatur yang berkisar 20°-30°C. Beberapa tahun belakangan dampak dari pemanasan global terjadi yang menyebabkan perubahan iklim yang dapat dilihat dari curah hujan dan hari hujan yang mengalami fluktuatif.

3. Letak Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur

Terdapat dua puluh kecamatan di Kabupaten Lombok Timur, yaitu kecamatan keruak, kecamatan jerowaru, kecamatan sakra, kecamatan sakra barat, kecamatan sakra timur, kecamatan terara, kecamatan montong gading, kecamatan sikur, kecamatan masbagik, kecamatan pringgasela, kecamatan sukamulia, kecamatan suralaga, kecamatan selong, kecamatan labuhan haji, kecamatan pringgabaya, kecamatan suela, kecamatan aikmel, kecamatan wanasaba, kecamatan sembalun, dan kecamatan sambelia. Dengan mempunyai luas kecamatan seluas 1.605,55 km².



Sumber: Badan Pusat Statistik Lombok Timur, 2017

Gambar 4.3
Luas Wilayah Kabupaten Lombok Timur per Kecamatan Tahun 2016

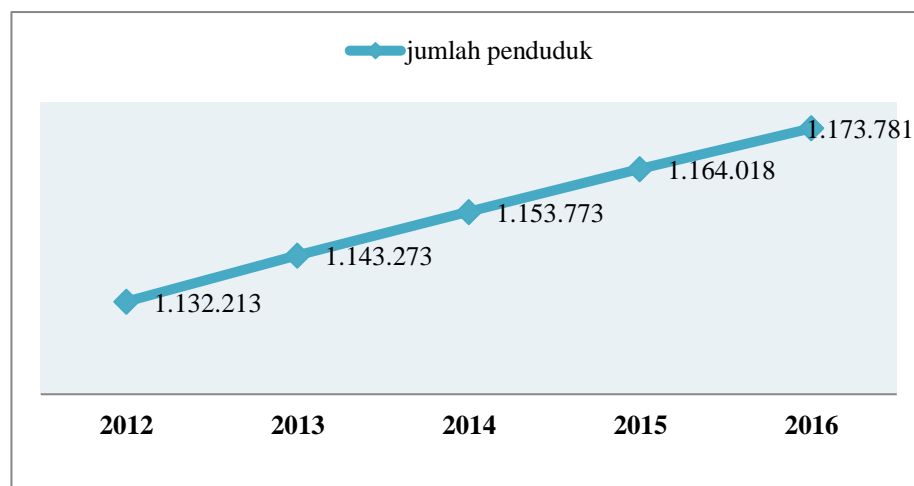
Kecamatan dengan wilayah atau dataran terluas adalah kecamatan sambelia (245,22 km²), semabalun (217,08 km²), dan jerowaru (142,78 km²). Ketiga kecamatan tersebut cukup luas karena di dalamnya terdapat area hutan negara. Sementara, kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu kecamatan Sukamulia (14,49 km²), kecamatan Sakra (25,09 km²), dan kecamatan Montong Gading (25,66 km²).

4. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Sumber daya pembangunan yang paling penting adalah penduduk. Sehingga, indikator yang wajib diperhatikan dalam perencanaan pembangunan ialah perkembangan kondisi dari penduduk. Penambahan maupun pengurangan jumlah penduduk sangat berperan dalam menentukan strategi dan kebijakan pemerintah.

a. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Timur dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan.



Sumber: Badan Pusat Statistik Lombok Timur, 2017

Gambar 4.4
Jumlah Penduduk Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012-2016
(Juta Jiwa)

Pada tahun 2016, jumlah penduduk Kabupaten Lombok Timur sebanyak 1.173.781 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Lombok Timur berturut-turut yaitu kecamatan masbagik, aikmel dan pringgabaya. Gabungan penduduk dari tiga kecamatan ini hampir sepadan dengan seperempat dari total penduduk Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terkecil berturut-turut yaitu kecamatan sembalun, sambelia dan sukamulia. Bila dilihat dari perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, secara menyeluruh perempuan jumlahnya lebih tinggi

dibandingkan penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin memperlihatkan 87,14 poin yang secara sederhananya dapat diartikan bahwa terdapat 87 orang laki-laki diantara 100 orang perempuan. Sehingga, terlihat bahwa angka usia harapan hidup pada penduduk perempuan lebih besar dibandingkan dengan penduduk laki-laki di Kabupaten Lombok Timur.

b. Ketenagakerjaan

Tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi maka akan tinggi pula penyediaan lapangan kerjanya. Pengangguran akan timbul apabila penawaran tenaga kerja yang tinggi tidak di barengi dengan kesempatan kerja yang cukup.

Angkatan kerja di Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2014 berjumlah 533.706 orang, yang terdiri dari penduduk yang bekerja sebanyak 495.475 orang, sedangkan yang sedang mencari pekerjaan atau menganggur sebanyak 38.231 orang. Kemudian untuk penduduk bukan angkatan kerja berjumlah 264.457 orang. Dengan total penduduk umur 15 tahun keatas sebanyak 798.163 orang. Dimana penjelasan diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Penduduk Berumur 15 tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014-2015

Jenis Kegiatan Utama	Tahun	
	2014	2015
Angkatan Kerja (Bekerja , Mencari Pekerjaan)	533.706	518.868
Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, dan Lainnya)	264.457	289.442
Jumlah	798.163	808.310

Sumber: Badan Pusat Statistik Lombok Timur, 2017

Sedangkan pada tahun 2015 dapat dilihat bahwa angkatan kerja yang ada di Kabupaten Lombok Timur mengalami penurunan yaitu menjadi 518.868 orang, dimana yang terdiri dari penduduk bekerja sebesar 485.340 orang dan penduduk yang mencari pekerjaan atau menganggur mengalami penurunan menjadi sebesar 33.528 orang. Kemudian untuk penduduk bukan angkatan kerja mengalami kenaikan berjumlah 289.442 orang Dengan total penduduk umur 15 tahun keatas tahun 2015 sebanyak 808.310 orang.

c. Lapangan Pekerjaan Utama

Pertanian merupakan salah satu mayoritas mata pencaharian penduduk di Kabupaten Lombok Timur, terutama padi pada tahun 2015 dengan total produksi dari seluruh luas panen sebanyak 451.970 ton. Selanjutnya jagung dengan total produksi pada tahun 2015 sebesar 118.630 ton. Kemudian kedelai dengan total produksi sebanyak 6.294 ton. Selain itu, ada beberapa tanaman hortikultura

sayuran juga yang menjadi produk utama di Kabupaten Lombok Timur pada sektor pertanian.

Tabel 4.2
Penduduk Berumur 15 tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2015

Sektor Ekonomi	2015
Pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan	221.549
Pertambangan dan penggalian	3.908
Industri	54.178
Konstruksi	36.830
Perdagangan, rumah makan, dan jasa akomodasi	86.865
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	11.871
Lembaga keuangan, <i>real estate</i> , usaha persewaan, dan jasa perusahaan	2.820
Jasa-jasa	67.319

Sumber: Badan Pusat Statistik Lombok Timur, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat kita lihat bahwa lapangan usaha sektor pertanian yang meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan mempunyai jumlah yang terbesar yaitu sebesar 221.549 orang. Lapangan usaha yang terbanyak kedua ditempati oleh sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi yang memiliki jumlah sebesar 86.865 orang. Terbanyak ketiga yaitu sektor jasa-jasa sebesar 67.319 orang. Kemudian sektor industri berjumlah 54.178 orang. Lalu sektor konstruksi dengan jumlah sebesar 36.830 orang. Selanjutnya sektor Transportasi, pergudangan dan komunikasi sebanyak 11.871 orang. Sedangkan sisanya sektor pertambangan dan penggalian, sektor Lembaga keuangan, *real estate*, usaha persewaan, dan jasa perusahaan jumlahnya kurang dari 4.000 orang.

B. Perekonomian Kabupaten Lombok Timur

Keberhasilan perekonomian suatu daerah bisa dicerminkan dari besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Semakin besar nilai tambah yang diraih oleh suatu sektor ekonomi maka semakin besar pula peranannya dalam perekonomian daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi dengan tolak ukur pertumbuhan PDRB atas dasar harga kostan (ADHK) menurut lapangan usaha merupakan salah satu yang sering digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan ekonomi dan dapat dilihat dari tabel 4.4 dibawah bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi tertinggi bagi PDRB Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 4.3
Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012-2016
(Persen)

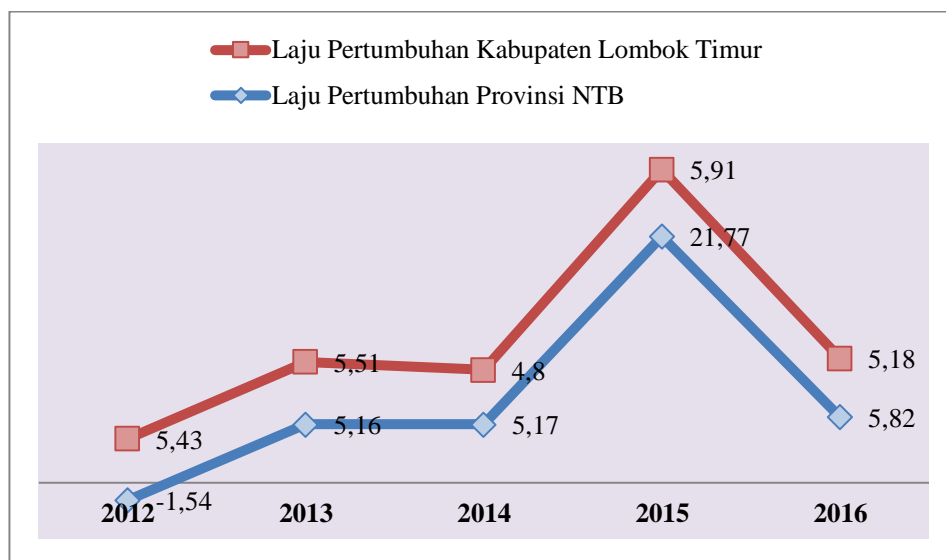
Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	30.51	29.93	29.15	29.03	28.09
Pertambangan dan penggalian	5.82	5.91	5.99	6.15	6.39
Industri Pengolahan	9.87	9.47	9.20	8.85	8.59
Pengadaan Listrik dan Gas	0.07	0.07	0.09	0.09	0.09
Penyediaan air, Pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08
Konstruksi	11.15	11.30	11.44	11.61	12.07
Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	14.45	14.84	15.24	15.42	15.72
Transportasi dan pergudangan	4.39	4.38	4.46	4.43	4.37
Penyediaan akomodasi dan makan minum	0.83	0.84	0.86	0.86	0.88
Informasi dan komunikasi	1.89	1.95	1.97	2.01	2.10
Jasa keuangan dan asuransi	2.05	2.14	2.20	2.28	2.44
<i>Real estate</i>	3.20	3.24	3.26	3.27	3.36
Jasa perusahaan	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	6.63	6.59	6.61	6.47	6.30
Jasa pendidikan	4.83	4.94	5.03	5.03	5.04
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	2.10	2.15	2.21	2.22	2.23
Jasa lainnya	2.02	2.06	2.09	2.09	2.14
PDRB	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Lombok Timur, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Lombok Timur kemudian dapat kita lihat bahwa yang mempunyai peranan terbesar dalam nilai tambah yang diberikan oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan meskipun pada lima tahun terakhir terus mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2012 sebesar 30,51 persen, turun pada tahun 2013 menjadi 29,93 persen, kemudian turun kembali sebesar 29,15 persen pada tahun 2014, terus turun pada tahun 2015 menjadi 19,03 persen dan pada tahun 2016 sektor tersebut tetap mengalami penurunan

menjadi 28,09 persen. Melihat kontribusi setiap sektor banyak memiliki kontribusi yang tinggi diharapkan pemerintah daerah kabupaten terus berupaya membuat kebijakan dimana memberikan perhatian pada sektor-sektor yang memberikan kontribusi kepada peningkatan perekonomian daerahnya sehingga akan terus dapat meningkatkan nilai pendapatan.

Sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar kedua adalah sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yang cenderung mengalami peningkatan pada lima tahun terakhir yaitu, pada tahun 2012 kontribusi yang diberikan sebesar 14,45 persen dan terjadi peningkatan pada tahun 2016 menjadi 15,72 persen. Kontribusi terbesar ketiga berasal dari sektor konstruksi yang mempunyai kecenderungan meningkat pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada tahun 2012 kontribusi sebesar 11,15 persen kemudian pada tahun 2016 terus mengalami peningkatan menjadi 12,07 persen. Sementara itu, sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terkecil adalah sektor Penyediaan air, Pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dimana pada lima tahun terakhir nilai kontribusinya tetap pada angka yang sama yakni 0,08 persen hingga dari tahun 2012 hingga 2016.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

Gambar 4.5
Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi NTB dan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012-2016 (Persen)

Berdasarkan gambar 4.5 diatas, dapat kita lihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB cenderung mengalami kenaikan pada setiap tahunnya yakni dari tahun 2012 hingga 2015 terus mengalami kenaikan, hanya saja pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 5,82 persen.

Laju pertumbuhan tersebut membawa dampak terhadap perekonomian di Kabupaten Lombok Timur yang turut mengalami kenaikan dan penurunan perekonomiannya pada setiap tahun. Dimana pada tahun 2012 sebesar 5,43 persen kemudian meningkat menjadi 5,51 persen pada tahun 2013, kemudian mengalami penurunan menjadi 4,8 pada tahun 2014, selanjutnya kembali terjadi kenaikan pada tahun 2015 sebesar 5,91 persen dan pada tahun 2016 terjadi penurunan lagi sebesar 5,18 persen.

C. Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan adalah alat untuk menggapai kemajuan suatu bangsa. Apabila suatu negara tidak bisa mewujudkan pendidikan yang baik maka bangsa tersebut akan mengalami ketertinggalan dengan bangsa lainnya yang mempunyai pendidikan yang lebih baik.

Tabel 4.4
Indikator Pendidikan di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2013-2016
(persen)

Kelompok Usia	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
5-6 Tahun	22,29
7-12 Tahun	98,62	99,26	99,67	99,42
13-15 Tahun	93,35	96,44	97,14	97,60
16-18 Tahun	70,26	78,64	74,18	76,24
19-24 Tahun	27,79

Sumber: Badan Pusat Statistik Lombok Timur, 2017

Dapat kita lihat pada tabel 4.4 bahwa angka partisipasi sekolah secara keseluruhan mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2016 kelompok usia 5-6 tahun sebesar 22,29 persen. Pada usia 7-12 tahun atau tingkat sekolah dasar pada tahun 2013 sebesar 98,62 persen, kemudian meningkat pada tahun 2014 sebesar 99,26, lalu kembali mengalami peningkatan sebesar 99,67 persen pada tahun 2015, namun pada tahun 2016 tingkat sekolah dasar terjadi penurunan sebesar 99,42 persen. Sementara angka yang cukup tinggi juga terdapat pada angka partisipasi sekolah usia 13-15 tahun atau pada tingkat sekolah menengah pertama yaitu pada tahun 2013 sebesar 93,35 persen, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2014 sebesar 96,44 persen, lalu pada tahun 2015 terus meningkat menjadi 97,14 persen, dan tahun 2016 kembali mengalami

peningkatan menjadi 97,60 persen. Sementara pada usia 16-18 tahun berada pada kisaran 70 persen dikarenakan pada usia tersebut lebih memilih bekerja dari pada sekolah. Sementara usia 19-24 tahun pada tahun 2016 sebesar 27,79 persen.

Tabel 4.5
Jumlah Sekolah dan Perguruan Tinggi di Kabupaten Lombok Timur
Tahun 2016

Kategori	Jumlah
TK/RA	502
Sekolah Dasar (SD)	728
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	218
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	217
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	223
Sekolah Menengah Atas (SMA)	53
Madrasah Aliyah (MA)	142
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	66
Perguruan Tinggi	6

Sumber: Badan Pusat Statistik Lombok Timur, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, terdapat jumlah sekolah dan perguruan tinggi di Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2016. Dapat dilihat untuk TK/RA sejumlah 502 unit, SD sejumlah 728 unit, MI sejumlah 218 unit, SMP sejumlah 217 unit, MTs sejumlah 223 unit, SMA sejumlah 53 unit, MA sejumlah 142 unit, SMK sejumlah 66 unit, dan perguruan tinggi sejumlah 6 unit baik itu negeri maupun swasta.

Tabel 4.6
Jumlah Fasilitas Kesehatan Tahun 2016 (Satuan Unit)

Fasilitas Kesehatan	2012	2013	2014	2015	2016
Rumah Sakit	3	3	3	3	3
Rumah Bersalin	-	-	-	-	-
Puskesmas	29	29	29	29	29
Posyandu	1.557	1.664	1.701	1.712	1.725
Klinik	4	16	12	18	22
Polindes	132	149	149	149	244

Sumber: Badan Pusat Statistik Lombok Timur, 2017

Pembangunan fasilitas kesehatan di Kabupaten Lombok Timur bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat secara mudah dan terjangkau. Pada tahun 2016 pembangunan dan pemenuhan bidang kesehatan di Kabupaten Lombok Timur sudah cukup maju, hal tersebut bisa dilihat pada tabel 4.6 dari pembangunan fasilitas dan sarana penunjang pelayanan kesehatan masyarakat. Tercatat pada tahun 2016 baru terdapat 3 unit rumah sakit yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Meskipun demikian, fasilitas kesehatan puskesmas memiliki unit yang cukup banyak di Kabupaten Lombok Timur.